

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis mikroplastik beberapa kemiringan lahan pada Inceptisol di Sentral Hortikultura Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah mikroplastik tertinggi terdapat pada ladang dengan kemiringan 25-45% yaitu sebesar 993 partikel kg^{-1} dan nilai jumlah mikroplastik terendah terdapat pada hutan dengan kemiringan 8-15% yaitu sebesar 60 partikel kg^{-1} .
2. Mikroplastik berbentuk fragmen yang mendominasi jika dibandingkan bentuk yang lainnya yaitu sebesar 2.551 partikel kg^{-1} . Mikroplastik berwarna hitam mendominasi jika dibandingkan warna yang lainnya yaitu sebesar 3.313 partikel kg^{-1} . *small microplastic* yang berukuran <1 mm mendominasi sebesar 3.450 partikel kg^{-1} jika dibandingkan dengan *large microplastic* yang berukuran 1-5 mm.
3. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada ladang dengan kemiringan 0-8% hingga kemiringan $>45\%$ adalah *polyvinyl chloride* (PVC), sedangkan jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada hutan dengan kemiringan 8-15% adalah *polystyrene* (PS).

B. Saran

Perlu dilakukan pengelolaan limbah plastik pertanian yang lebih baik, seperti tidak membakar mulsa bekas dan mengoptimalkan daur ulang atau penggunaan mulsa ramah lingkungan, guna mengurangi akumulasi mikroplastik di tanah. Selain itu, penelitian lanjutan secara eksperimental diperlukan untuk mengkaji pengaruh mikroplastik terhadap sifat fisika tanah dan distribusinya dalam profil tanah secara lebih mendalam. Pengangkutan sisa mulsa plastik setelah panen serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai perlu diterapkan secara konsisten.